

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Hepatoma (Karsinoma Hepatoselluler ) atau disebut juga kanker hati adalah salah satu kasus penyebab kematian tertinggi akibat kanker (Obayya, 2016 ). HCC merupakan pertumbuhan sel yang berlangsung secara tidak normal pada bagian hati yang ditandai dengan meningkatnya jumlah sel dalam hati yang memiliki kemampuan membelah dan disertai dengan perubahan sel hati menjadi ganas (ButarButar, 2013)

Menurut Depkes RI (2013), prevalensi penyakit kanker secara keseluruhan pada penduduk tertinggi pada kelompok usia 75 tahun ke atas, yaitu sebesar 5% dan prevalensi terendah pada anak kelompok usia 1-4 tahun dan 5-14 tahun sebesar 0,1%. Kasus HCC yang ditemukan di Indonesia pada usia 50 -60 tahun didominasi pada laki-laki. Perbandingan kasus yang terjadi antara laki-laki dan perempuan berkisar antara 2-6 : 1. HCC pada laki-laki menempati peringkat kelima dan untuk perempuan menempati peringkat kesembilan untuk kasus HCC (ButarButar, 2013).

Beberapa faktor penyebab dari Hepatocellular Carcinoma (HCC) diantaranya, yaitu infeksi virus hepatitis B (HBV), infeksi virus hepatitis (HCV), sirosis hati, aflatoksin dan alkohol (Gurakar, 2013). HCC sering kali tidak dapat terdiagnosis karena gejala kanker tertutup oleh penyakit yang mendasari yaitu sirosis hati atau hepatitis kronis. Gejala dari kanker hati juga jarang ditemukan sampai kanker memasuki tahap akhir (ButarButar, 2013)

Nyeri akut pada pasien hepatoma disebabkan hepatitis, invasi virus, kerusakan sel parenkim retikulum endoplasma, merangsang sel mast mengeluarkan

mediator kimia, nosiseptor terangsang, proses transduksi, transmisi, modulasi, persepsi nyeri, nyeri akut. Pada perut bagian atas sebelah kanan dan dapat terjadi proses transduksi, transmisi sehingga menyebabkan nyeri pada bagian perut. Nyeri akut memiliki awitan yang cepat dengan intensitas yang bervariasi, memiliki onset yang tiba-tiba terlokalisir dan berdurasi singkat kurang dari 6 bulan. Fungsi nyeri akut adalah untuk memberi peningkatan cedera akut penyakit yang akan datang. Nyeri akut biasanya akan menghilang dengan atau tanpa pengobatan setelah area yang rusak pulih kembali. Nyeri akut terkadang disertai oleh aktivitas sistem saraf simpatis yang akan memperlihatkan gejala-gejala seperti peningkatan, tekanan darah, peningkatan respirasi, peningkatan denyut jantung, diaphoresis dan dilatasi pupil. Klien yang mengalami nyeri akut akan memperlihatkan respon emosi dan perilaku seperti menangis, mengerang kesakitan, mengerutkan wajah atau menyeringai. Klien akan melaporkan secara verbal adanya ketidaknyamanan berkaitan dengan nyeri akut yang dirasakan (Prasetyo, 2010).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus Asuhan Keperawatan dengan pasien Hepatoma di Ruang Seroja RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah Asuhan Keperawatan pada pasien dengan yang mengalami Hepatoma dengan masalah keperawatan Nyeri akut di Ruang seroja RSUD Dr. Soegiri Lamongan ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Melaksanakan Asuhan Keperawatan pada pasien dengan yang mengalami Hepatoma dengan masalah keperawatan Nyeri akut di Ruang seroja RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Melakukan pengkajian Keperawatan pada pasien Hepatoma dengan masalah keperawatan Nyeri akut di Ruang seroja RSUD Dr. Soegiri Lamongan.
2. Menetapkan diagnosis Keperawatan pada pasien Hepatoma dengan masalah keperawatan Nyeri akut di Ruang seroja RSUD Dr. Soegiri Lamongan.
3. Menyusun rencana Keperawatan pada pasien Hepatoma dengan masalah keperawatan Nyeri akut di Ruang seroja RSUD Dr. Soegiri Lamongan.
4. Melaksanakan tindakan Keperawatan pada pasien Hepatoma dengan masalah keperawatan Nyeri akut di Ruang seroja RSUD Dr. Soegiri Lamongan.
5. Melakukan evaluasi Keperawatan pada pasien Hepatoma dengan masalah keperawatan Nyeri akut di Ruang seroja RSUD Dr. Soegiri Lamongan.
6. Menyusun diagnosa Keperawatan pada pasien Hepatoma dengan masalah keperawatan Nyeri akut di Ruang seroja RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan bagi peneliti dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien hepatoma dengan nyeri akut.

2. Bagi praktik

Menambah wawasan dan meningkatkan kompetensi perawat untuk meningkatkan pelayanan keperawatan khususnya pada pasien hepatoma dengan nyeri akut

3. Bagi pasien

Pasien dapat menerima asuhan keperawatan yang komprehensif selama penulisan studi kasus ini berlangsung.